



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
STIKES KARYA PUTRA BANGSA TULUNGAGUNG

**JURNAL ILMIAH KESEHATAN KARYA PUTRA BANGSA**

Jl. Raya Tulungagung-Blitar KM 04 Sumbergempol-Tulungagung 66291 Telp/Fax. (0355) 331080

Email: stikeskpb.jurnal@gmail.com

**LETTER OF ACCEPTANCE**

No. 002/KARTRASA/XII/2020

Berdasarkan hasil review dan editing yang dilakukan oleh editorial Jurnal Ilmiah Kesehatan Karya Putra Bangsa, kami memutuskan bahwa,

Judul : Pengaruh Edukasi Cara Penggunaan Inhaler terhadap Gejala dan Fungsi Paru Pasien PPOK

Penulis : Havida Ainin Badri, Amelia Lorensia, Soedarsono, Rivan Virlando Suryadinata

Dinyatakan **DITERIMA** dan akan terbit pada **Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021**.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Tulungagung, 14 Januari 2021

Editor in Chief

Yunita Diyah Safitri, S.Si., M.Si

**Jurnal Ilmiah Kesehatan Karya Putra Bangsa**

ISSN 2747-2744 (Print)

ISSN 2657-2400 (Online)

Link : <https://www.jurnal.stikes-kartrasa.ac.id/index.php/jurnalkartrasa>

# Pengaruh Edukasi Cara Penggunaan Inhaler Terhadap Gejala dan Fungsi Paru Pasien PPOK

Havida Ainin Badri<sup>1\*</sup>, Amelia Lorensia<sup>2</sup>, Soedarsono<sup>3</sup>, Rivan Virlando Suryadinata<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Farmasi Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia

\*Corresponding email :havidaainin@yahoo.com

## ABSTRAK

Inhaler merupakan terapi paling efektif pada pengobatan PPOK. Penelitian menunjukkan sebanyak 50-80% pasien tidak menggunakan inhaler dengan benar. Teknik penggunaan inhaler yang salah dapat mengurangi penghantaran obat dan kontrol penyakit yang buruk. Edukasi cara penggunaan inhaler yang baik dan benar merupakan bagian penting dalam manajemen PPOK. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap penurunan gejala dan penilaian fungsi paru pada pasien PPOK. Penelitian berupa preeksperimental *one group pretest posttest*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna pengaruh edukasi cara penggunaan inhaler terhadap penurunan gejala ( $p=0,000$ ) dan adanya perbedaan yang bermakna terhadap penilaian fungsi paru ( $p=0,001$ ). Edukasi cara penggunaan inhaler memberikan adanya pengaruh terhadap penurunan gejala dan fungsi paru pada pasien PPOK.

**Kata kunci:** *edukasi, inhaler, PPOK, gejala, fungsi paru*

## ABSTRACT

Inhalers are the most effective therapy in the treatment of COPD. Research showed that 50-80% of patients do not use inhalers properly. Incorrect inhaler use technique can reduce drug delivery and poor disease control. Education the inhaler use technique is an important part of management for patients with COPD. This study aims to determine the educational effect of inhaler use technique on symptom assessment and respiratory function test. This pre-experimental study was using the one group *pretest posttest* design. This study showed a significant difference the educational effect of inhaler use technique on symptom reduction ( $p$  value = 0,000) and significant difference the educational effect of inhaler use technique on respiratory function test ( $p$  value = 0,001). The educational effect of inhaler use technique has an influence on symptom reduction and respiratory function test in COPD patients

**Keywords:** *educational of inhaler use technique, COPD, symptom assessment, respiratory function test*

## 1. PENDAHULUAN

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan penyebab utama morbiditas kronik dan mortalitas di dunia. Prevalensi di dunia pada tahun 2010 sekitar 384 juta. PPOK menjadi penyebab utama kematian keempat di dunia dan diperkirakan akan menjadi penyebab utama kematian ketiga di dunia pada tahun 2020. Lebih dari 3 juta pasien PPOK di dunia meninggal pada

tahun 2012 atau sekitar 6% dari kematian di dunia. Di Indonesia, prevalensi menurut RISKESDAS pada tahun 2013 sebesar 3,7% atau sekitar 9,2 juta penduduk (GOLD, 2018; GOLD, 2019; RISKESDAS, 2013)

Tujuan dari pengobatan PPOK adalah mengurangi gejala, mengurangi frekuensi dan keparahan eksaserbasi, memperbaiki dan mencegah penurunan faal paru serta meningkatkan kualitas hidup pasien (GOLD, 2018; PDPI, 2016)